

Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab Program Kelas Persiapan Masuk Timur Tengah (Studi Kasus pada MBI Dan MA Amanatul Ummah) Pacet Mojokerto

Hizbulloh

MTs Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto

andaluzhaz@gmail.com

Nafiul Huda

Universitas Pesantren KH. Abdul Halim Mojokerto

huda.nafiul18@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa memiliki keistimewaan yang populer di kalangan manusia dan bangsa apapun mengekspresikan kebutuhan mereka. Selanjutnya bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang, dan sampai kepada kita saat ini melalui proses transformasi.²³ Dunia internasional sangat akomodatif untuk menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa dunia, dibuktikan dengan posisi bahasa Arab di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) setelah bahasa Spanyol.²⁴

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab pendidik baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Suasana yang semestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana peserta didik yang belajar benar-benar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik harus menarik menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, serta inovatif sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada peserta didik dalam belajar. Khususnya dalam mempelajari bahasa Arab, tujuannya agar peserta didik mampu mengungkapkan keinginannya atau yang ada dalam pikirannya dengan sempurna dan benar, baik secara lisan atau tulisan dan dapat memahami yang di baca atau yang dia dengarkan dan bisa ikut serta dalam berfikir sesuai dengan kemampuannya, usianya dan kegemarannya, dengan menggunakan bahasa Arab.²⁵

²³ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 2.

²⁴ Ibid hal.4.

²⁵ Fathur Rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Wisma Kalimetro, 2015), hal.28.

Pembelajaran bahasa asing (Arab) adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik/rumit sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang.²⁶ Salah satu hal yang dianggap rumit dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu banyaknya perubahan kata dalam atau tasyrip dalam bahasa Arab. Dari penjelasan mengenai pengertian pembelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab yang ideal adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menguasai empat ketrampilan berbahasa (*maharat al-istima'*, *maharat al-kalam*, *maharat al-qira'ah* dan *maharat al-kitabah*) secara proporsional.²⁷ Hal ini disebabkan bahasa Arab tidak berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami (al-fahm) apa yang dapat didengar, bacaan dan wacana, melainkan juga berfungsi aktif, yaitu memahami (al-ifham) orang lain melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Mempelajari bahasa bertujuan agar dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan lisan ataupun tulisan dengan benar dan tepat. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi interaksi yang hanya dimiliki manusia.²⁸

Madrasah bertaraf internasional (MBI) dan MA amanatul ummah pacet Mojokerto adalah lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan pondok pesantren Amanat Ummah pondok ini cukup fenomenal, setiap tahunnya meluluskan peserta didiknya 90% lebih diterima diperguruan tinggi baik didalam negeri maupun diluar negeri, terlebih bagi khusus bagi siswa/siswi yang ingin melanjutkan studinya ke timur tengah, karena di kedua sekolah ini ditunjang dengan program kelas khas yaitu kelas persiapan yang dikhususkan bagi siswa dan siswi MBI dan MA Amanatul Ummah yang ingin melanjutkan studinya ke timur tengah.²⁹

²⁶ Ibid, hal. 44.

²⁷ Henry Guntur Tarigan, Pengajaran kompetensi bahasa (Bandung: Angkasa, 1990), hal.2.

²⁸ Nababan, P. W. J., *Ilmu Praktek: Teori dan Penerapannya*. (Jakarta: Depdiknas, 1987), hal.71.

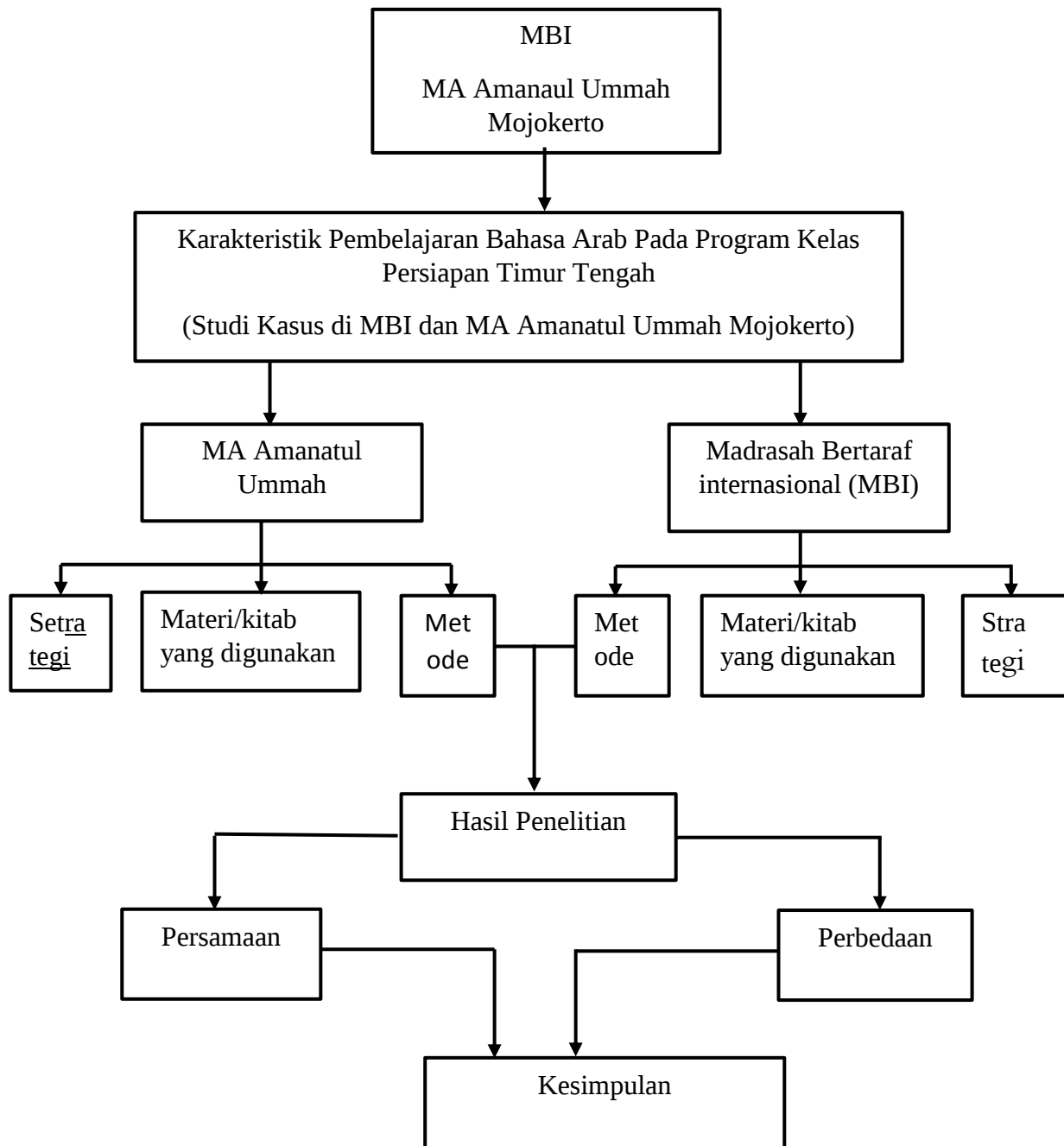
²⁹ Pra observasi wawancara dengan ustazd M.Khofifi staf dan pengajar kelas khas MBI, dan ustazd Soim pengajar kelas khas MA amanatul ummah, tgl 9 november dan 16 November 2022.

Siswa/siswi kelas khas MBI dan MA unggulan amanatul ummah yang ingin melanjutkan ke timur tengah mereka dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan bahasa Arab yang baik, hal ini tidak terlepas dari konsep pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di kedua lembaga ini walaupun pada penerapannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas khas di kedua lembaga ini masih ada kendala pada proses pembelajarannya.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas khas kelas persiapan ke timur tengah di MBI dan MA Amanatul Ummah dilakukan dengan cukup sistematis artinya berjenjang kelas kelas khas sudah ada dari tiap tingkatan mulai dari kelas 10, kelas 11, dan kelas 12, dari sini dapat diketahui kedua lembaga ini dalam mempersiapkan peserta didik tidak main-main dalam mengantarkan mereka melanjutkan studinya ke timur tengah dengan hampir 100% anak didiknya diterima di negara-negara timur tengah.³⁰

³⁰ Pra observasi wawancara dengan ustazd Muhammad Khofifi pengajar kelas khas MBI, dan ustazd Muhammad Shoim, pengajar kelas khas MA amanatul Ummah tgl 9 november dan 16 November 2022.

Metode/ Pembahasan



Penelitian ini dilakukan di MBI dan MA Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, adapun yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran, Materi/ kitab yang digunakan, waktu pembelajaran serta apa perbedaan dan persamaan pembelajaran bahasa Arab yang terdapat dari kedua sekolah ini

Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang akan diteliti yaitu siswa kelas 12 khos di kedua sekolah tersebut yaitu di MBI dan MA Amanatul Ummah pacet mojokerto, adapun jumlah siswa/siswi di kedua sekolah tersebut sebagai berikut :

Nama siswa kelas 12 khos MBI Pacet Mojokerto tahun ajaran 2023/2024

No	Nama siswa	Kelas	Kelas
12	Aditiya wida mahardika	khos	12
12	Ahmad Heldad Eki S	khos	2
12	Ahmad Maulana AA	khos	3
12	خاص	أليف سعدى محمد بيحقي	4
12	خاص	فحلقي فيصل كامل	5
12	خاص	احزا حبيب الفرزي	6
12	خاص	مبعل علوم	7
12	خاص	محمد آدم	8
12	خاص	محمد الحريد	9
12	خاص	محمد فيصل الفروس	10
12	خاص	نظيم حري	11
12	خاص	زيد عبد الحفيظ	12
12	خاص	أجينج أبو ولنداري	13

12	خاص	المرّة لطيفة	14
12	خاص	أريندة زحوى نور	15
12	خاص	أولياء نور	16

Nama siswa kelas 12 khos MA Amanatul Ummah pacet mojokerto tahun ajaran 2023/2024

مرحلة	فصل	اسم	رقم
12	خاص	ثانية	1
12	خاص	يوسف زكري	2
12	خاص	فائق أكمل	3
12	خاص	براتاما ندى	4
12	خاص	فاتى جبار	5
12	خاص	راجا برسى	6
12	خاص	محمد راشيد	7
12	خاص	عبد المجيد	8
12	خاص	أيناية	9
12	خاص	نّمة الجنة	10
12	خاص	نبيلة الزهرة	11
12	خاص	سيدة	12
12	خاص	أميل	13
12	خاص	حكمة الأملية	14
12	خاص	ضيرة	15

12	خاص	صفية ل	16
----	-----	--------	----

Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Khusus

Pembelajaran bahasa Arab kelas khusus adalah sebuah pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di dalam kelas yang memiliki pola pembelajaran dan waktu tertentu bagi siswa siswi yang masuk dalam kelas tersebut guna mencapai tujuan. Yang dikaji dalam pembelajaran kelas khusus sendiri yaitu bahasa itu sendiri dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu yang digunakan oleh guru agar siswa bisa berbahasa asing (Arab) dengan pola pembelajaran dan waktu tertentu.³¹

Salah satu peneliti menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus adalah gerakan modern di bidang pengajaran bahasa Arab kepada penutur asing, yang telah dikaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia yang berkelanjutan, yang menciptakan bidang-bidang baru dalam kesejahteraan manusia yang memerlukan pengembangan penggunaan linguistik untuk melaksanakan tugas tugas kebahasaan, yang pencapaiannya telah menjadi persyaratan penting dalam pengajaran bahasa. Penggunaannya telah dikaitkan dengan situasi yang terkait dengan bidang pengetahuan tertentu.³²

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang kemudian berubah menjadi kata kerja berupa “pembelajaran”. Pembelajaran adalah interaksi dari bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan yaitu guru dan murid.³³

³¹ Mirwan ahmad Taufiq, *Bahasa Arab Untuk Petugas Haji Indonesia*, (Surabaya: JDS, 2018), hlm. 2

³² Abdel-Azim Sarri Abd Al-Ath Keterampilan ekspresi tertulis untuk anak-anak dari sekolah ramah di Republik Arab Mesir, *Studi Arab dalam Pendidikan dan Psikologi*, Arab Saudi, Vol. 22, Bagian 2, Februari, hal. (345-377)

³³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 153-154.

Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa –bangsa yang tinggal disekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan jazirah Arabia (Timur Tengah).³⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al quran dan tuntunan hidup umat Islam sedunia, maka bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikannya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.³⁵

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Khusus

Menurut Rudy Ahmad dalam Mirwan Mendefinisikan bahwa konsep dalam pembelajaran pada kelas khusus harus ada ketentuan ini yang wajib disediakan pada tujuan ini yaitu:

Ketentuan bagi ahli bahsa yang mempelajari bahasa asing dan hal-hal yang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuan tersebut, yaitu sempurna pembelajaran bahsa Arab pad apesedrta didik.

Ketentuan berupa kemampuan dalam menguasai materi bahas Arab yang harus dipelajari dan bahsa yang harus diteransfer pad proses belajar mengajar.³⁶ Salah satu peneliti menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus adalah gerakan modern di bidang pengajaran bahasa Arab kepada penutur asing, yang telah dikaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia yang berkelanjutan, yang menciptakan bidang-bidang baru dalam kesejahteraan manusia yang memerlukan pengembangan penggunaan linguistik untuk melaksanakan tugastugas kebahasaan, yang pencapaiannya telah menjadi persyaratan penting dalam pengajaran bahasa. Penggunaannya telah dikaitkan dengan situasi yang terkait dengan bidang pengetahuan tertentu. ³⁷

³⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka pelajar 2003), h.2

³⁵ Dian Eka Wati, *Ragam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandar Lampung : Anugrah utaa Raharja AURA, 2013), h.143

³⁶ Mirman Ahmad Taufiq, *Bahasa Arab Untuk Petugas Haji Indonesia*, hlm.2

³⁷ Abdel-Azim Sarri Abd Al-Ath *Keterampilan ekspresi tertulis untuk anak-anak dari sekolah ramah di Republik Arab Mesir, Studi Arab dalam Pendidikan dan Psikologi*, Arab Saudi, Vol. 22, Bagian 2, Februari, hal. (345-377)

Pengajaran bahasa untuk tujuan khusus, merupakan pengajaran khusus, baik isi atau al muhtawa maupun metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa.³⁸ Pendekatan yang digunakan dalam pengajaran bahasa ini, ditentukan berdasarkan karakteristik peserta didik dan tujuan mereka untuk belajar bahasa Arab dengan situasi (konteks) di mana mereka akan menggunakannya.³⁹ Yang perlu diperhatikan menurut Mahmud Asyit yaitu ciri khas penggunaan bahasa pada dua jurusan di berbagai bidang ilmu, atau mereka yang berpraktek profesi pribadi seperti wartawan, ahli hukum, dokter, dan lain-lain.⁴⁰

Pembelajaran bahasa Arab khusus Haji Umrah

Hal hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan Tujuan Khusus Tresvelling khususnya Haji dan Umroh adalah sebagai berikut:

Pertama pengajaran Bahasa Arab dengan Tujuan Khusus adalah kurikulum dan bukan rencana studi, dengan audiens peserta didik kebutuhan bahasa khusus, para pelajar adalah mereka fokus pada bahasa yang bertujuan khusus. *Kedua* pelajar bahasa Arab untuk Tujuan Khusus adalah dari kalangan pelajar yang hebat karena mereka sedang bekerja. *Ketiga* Pelajar Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus termasuk dalam bidang pengetahuan yang membutuhkan bidang bahasa, dan pola linguistic tertentu yang dimiliki oleh setiap bidang pengetahuan. *Keempat* Elemen rancangan kursus bahasa bertujuan khusus berdasarkan kebutuhan linguistik peserta didik, kebutuhan linguistik pelajar diperhatikan

³⁸ Tom Hutchinson · Alan Waters ... *Principles of English for specific purposes* (Hutchinson and Waters, 1987), genre ... [Show full abstract] principles from a systemic functional perspective (Halliday and Hasan, 1989)

³⁹ Mahmoud Ashari (1983) *Mengajar Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus*, Jurnal Arab Studi Linguistik, Institut Internasional Khartoum, Kulit 1, Edisi 2, hal. 116. Definisi ini diambil dari Dr. Mahmoud Shari yang dikutip dari Munby, Jojn, *Communicative Syllbus Dsigen* (1988)

⁴⁰ Mahmoud Isael Saleh. *Conference on the Preparation of Science in Teaching Arabic for Special Purposes, Sudan, the Arab Organization for Education, Culture and Science, Khartoum, Khartoum Dovi Institute*, periode dari (4-6 / 2003), hal (32)

dalam kursus pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus pula. Dalam keterampilan bahasa tertentu yang relevan dengan tujuan profesional.⁴¹

Mengajar bahasa Arab untuk tujuan prosedural khusus dapat didefinisikan sebagai pembelajaran dalam Kursus kualitatif yang desainnya didasarkan pada kebutuhan linguistik sekelompok peserta didik yang termasuk dalam bidang pengetahuan berbeda dengan ciri-ciri linguistik dan pola linguistik tertentu. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberdayakan para peserta didik dengan keterampilan bahasa dan elemen-elemennya untuk meningkatkan kinerja komunikatif, professional akademis mereka, terutama pelaku pelaksan travelling atau Goide Travelling atau dalam istilah haji dan umroh sebagai Muthowwif jika berada di Makkah dan sebagai Muzawwir ketika di Madinah.

Pembelajaran Bahasa Arab Khusus TKI

Bahasa merupakan bagian dari budaya sehingga ketika mempelajari bahasa Arab maka harus mempelajari pula mengenai budayanya. Hal tersebut juga disarankan oleh Harefa.⁴² agar siswa yang mempelajari bahasa juga mempelajari budaya sebagai jalan untuk merasa, menginterpretasi, merasakan, dan berhubungan dengan siapa saja yang ditemui.⁴³ Wekke menyatakan adanya kontribusi pemanfaatan aspek-aspek budaya dalam perkembangan belajar bahasa Arab peserta didik. Kemudian mengenai tematemala dalam aspek budaya Arab dalam bahan ajar berkaitan dengan interaksi dalam kehidupan sehari-hari, sopan santun berbahasa, pakaian, makanan/kuliner, dan agama.

Bahan ajar merupakan salah satu dari tujuh komponen pengajaran. Tujuh komponen pengajaran tersebut adalah kurikulum, guru, siswa, bahan ajar, media, strategi dan teknik pembelajaran, serta evaluasi.⁴⁴ Bahan ajar memiliki kontribusi yang tinggi

⁴¹ Asamah Zaky Al Sid Aly, Al Marji' fii ta'liim allughoh al Arabiyah liaghrordh khoos, Riyadh 1438 H, hal. 18

⁴² Harefa, A. *Mengasah Paradigma Pembelajaran*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gradien 2003 hal.45

⁴³ Wekke, S. I.. *Arabic Teaching and Learning: A Model From Indonesian Muslim Minority*. Dalam *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 . 2015 Hal. 289

⁴⁴ Susanto, G. *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berdasarkan Kesalahan Bahasa Indonesia Pebelajar Asing*. Dalam *Jurnal BAHASA DAN SENI*. Vol. 35 No. 2 Agustus 2007: hlm.233

kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar harus didisain dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bahan Ajar bahasa Arab bagi calon TKI di negara-negara Timur Tengah sampai sekarang belum berbasis budaya Arab. Bahan ajar tersebut belum dirancang untuk lebih memudahkan calon TKI dalam mempelajarinya. Teknologi multimedia yang saat ini berkembang pesat juga belum dimanfaatkan dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pelajaran bahasa Arab dirasa sulit, tidak efektif dan cenderung membosankan.

Penguasaan terhadap bahasa Arab berbasis budaya pada era globalisasi-era dimana sekat dan batas-batas teritori sudah hilang--menjadi sangat penting bagi calon TKI di luar negeri. Budaya atau kebudayaan dalam pandangan Koentjaraningrat (1992) memiliki tigawujud, yaitu wujud gagasan yang berbentuk sistem budaya yang bersifat abstrak, wujudperilaku yang membentuk sistem sosial yang bersifat lebih kongkret, dan wujud benda yang membentuk kebudayaan fisik.⁴⁵

Pembelajaran Bahasa Arab khusus Pariwisata.

Bahasa Arab selain sebagai wasilah untuk lebih memahami dan mendalami ajaran agama Islam dari kitab-kitab primer seperti Al-Qur'an, Hadis maupun kutubut turats, dalam perkembangannya juga telah menjadi wasilah penting dalam memahami ilmu pengetahuan berupa sains, social budaya, hingga kerjasama ekonomi internasional antara Indonesia dan negara-negara Arab.⁴⁶ Pada perkembangannya, derasnya arus globalisasi juga membawa Dampak positif pada perkembangan bahasa Arab di Indonesia, khususnya pada sektor pariwisata. Sektor pariwisata yang telah berperan sebagai penyumbang devisa terbesar kedua setelah migas, menjadi industri atau sektor penting yang dapat di andalkan pemerintah kedepan untuk menjadi pilar utama pembangunan ekonomi.⁴⁷ Tentunya untuk menopang dan terus mendukung perkembangan pariwisata di Indonesia khususnya di Nusa Tenggara Barat diperlukan pengajaran bahasa asing salah satunya adalah bahasa

⁴⁵ Koentjaraningrat. 1992. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia.

⁴⁶ Tohe, A. (2018). Arabic Language at The Crossroad: A Case Study in Indonesia. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PINBA) XI*, 977-988.

⁴⁷ Rodjinandari, Nanny dan Bambang Supriadi. (2016), *Kompetensi Pendamping Pemandu Wisata Lokal sebagai Developers of People*, Jurnal Pesona, Vol. 2, No. 12. Hlm.73

Arab yang bisa difungsikan untuk memasifkan promosi dan pelayanan wisata di daerah tersebut.

Semenjak tahun 2012 Indonesia telah mencanangkan pariwisata halal untuk mengakomodir minat wisatawan asing yang berasal dari negaranegara Islam. Bahkan pariwisata halal menjadi branding bagi pengembangan industri pariwisata Lombok NTB sehingga bisa menjadi tujuan wisata alternative.⁴⁸ Melihat perkembangan sektor pariwisata di Indonesia, khususnya pariwisata halal, maka perlu diimbangi dengan kualitas dan kompetensi SDM yang aktif berbahasa Arab dan memiliki pengetahuan kepariwisataan.

Kesimpulan

Berdasarkan pada Kajian teori dan analisis data penelitian tentang Pembelajaran Bahasa Arab di kelas khos kelas XII di MBI dan MA Amanatul Ummah Mojokerto dapat disimpulkan bahwa :

Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Kelas Persiapan Timur-Tengah

Metode Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab kelas khos di MBI mojokerto menggunakan metode gramatikal dan tarjamah, metode Langsung, metode qira'ah, metode praktek teori, metode audio-lingual, metode campuran.

Pemblajaran bahasa Arab kelas khos di MA Amanatul Ummah Mojokerto menggunakan metode gramatikal dan tarjamah, metode Langsung, metode qira'ah, metode praktek teori,metode audio-lingual, metode campran.

⁴⁸ Nasaruddin. (2018). Responsbiliti Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab terhadap Wisata Syariah di Lombok-NTB, *Proceeding The 1st International Conference on Halal Tourism,Products, and Services. XII*, 146152.

Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran bahasa Arab kelas khos di MBI Mojokerto menggunakan kitab Tahdid al-Mustawa (Mubtadi, Mutawassith, Mutaqadim, Mutamayyiz), kitab al-Arabiyah Al-Muashirah untuk pembelajaran semua maharah (maharah Istima',Maharah kalam, maharah qira'ah, maharah kitabah), kitab Durusul Balaghah (balaghah) , kitab umrithi (Nahwu), kitab Mutawasid jilid II (shorof).

Materi Pembelajaran bahasa Arab kelas khos di MA Amanatul Ummah Mojokerto menggunakan kitab al-Arabiyah Baina Yadaik jilid 1-jilid 4 untuk semua maharah (maharah Istima' , maharah kalam , maharah qira'ah, maharah kitabah), kitab Chusnus Syiyaghah (Blaghah) kitab tasrifiyah (shorof), kitab al-Miftah (nahwu).

Persamaan dan Perbedaan

Dari data-data yang diperoleh peneliti maka dapat dijelaskan adanya perbedaan dan Persamaan pembelajaran kelas khos di kedua sekolah tersebut sebagai berikut.

No	MBI Dan MA Amanatul Ummah Pacet Mojokerto	
	Persamaan	Perbedaan
1	Menggunakan metode pembelajaran yang sama Metode gramatikal/tarjamah, metode Langsung ,metode qira'ah,metode Audio Lingual,metode praktek dan metode campuran	Kitab yang digunakan. MBI (Tahdid al-Mustawa , mutawasid,mtamayiz, kitab mutaqadim, mubtadi' , mutadi', kitab durusul balaghah, kitab al-Muashirah,kitab umrithi,kitab hillul ma'qud). MA (al-Arabiyah Baina Yadaik jilid 3dan jilid 4, al-Miftah,chusnus shiyaghah,kitab matan jurumiyah,

		kitab)
2	Materi pembelajaran yang diberikan sama (Maharah Istima', Kalam, qira'ah,kitabah,nahwu, sorof dan balaghah)	MBI Jadwal/waktu pembelajaran dipisah dengan muadalah, hari senin selasa rabu dan kamis kelas khos, jum'at dan sabtu kelas muadalah MA Jadwal/ waktu pembelajaran seminggu penuh, senin-sabtu dan jadi satu dengan Mu'adalah
3	Penekanan Pembelajaran pada 4 maharah (Istima' Kalam,Qira;ah Kitabah) Qawaid dan Balaghah, khususnya empat maharah sebagai bekal menghadapi tes ke timur-tengah	MBI, waktu pembelajaran mulai jam 07:30 sampai jam 13:30 MA waktu pembelajaran dimulai 08:00 sampai 16:00
4	Adanya Pembelajaran Intensif bahasa Arab Selama 4 Bulan,sebelum test masuk ke Negara Timur-Tengah	Seleksi siswa kelas khos MBI mulai akhir semester kelas 10, awal masuk kelas 11 sapai kelas 12 seleksi siswa di MA Amanatul Ummah mulai awal masuk kelas 10 siswa baru sampai kelas 12
5	Masuk tes timur tengah melalui jalur yang sama diantaranya (jalur : kemenag, kedutaan mesir, markaz syeikh zayid al-azhar, PPI tunisia,dan PBNU)	MBI didukung dengan program Toafl dan program Bi'a Arabiyah MA tanpa program Toafl dan tidak ada program Bi'a Arabiyah

DAFTAR PUSTAKA

- Zulhannan, 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathur Rahman. 2015 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Wisma Kalimetro.
- Henry Guntur Tarigan. 1990. *Pengajaran kompetensi bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Nababan, P. W. J. 1987 *Ilmu Praktek: Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.
- Abdel-Azim Sarri Abd Al-Ath *Keterampilan ekspresi tertulis untuk anakanak dari sekolah ramah di Republik Arab Mesir, Studi Arab dalam Pendidikan dan Psikologi, Arab Saudi*, Vol. 22, Bagian 2, Riyadh 1438 H.
- Ahmad Taufiq, Mirwan. 2018. *Bahasa Arab Untuk Petugas Haji Indonesia*, Surabaya: JDS.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arsyat Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya : Penerbit Pustaka Pelajar, 2003.
- Eka wati Dian. *Ragam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandar Lampung : Anugrah Utaa Raharja AURA, 2013.
- Jamaldin ahdar , Wardana *Belajar dan Pembelajaran Pare-pare* : Kaaffah learning center.
- Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. XVII, No. 1, (Juni 2016)
- Khalilullah, M. (t.t.). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Depdiknas. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.)
- Dengeng, I. N. S. *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran*. Jakarta: Proyork Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan 1989.
- Acep Hermawan, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad, 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hamalik Oemar , *Proses Belajar Mengajar* Jakarta Bumi Aksara.
- Uzer Moh, 1996 , *Menjadi Guru Profesional*. Bandung Rosda Karya.

Nandang Sarip Hidayat, *"Problematika Pembelajaran Bahasa Arab"*, Jurnal Pemikiran Islam Vol.37 no.1 (2012). (Online), (<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Anida>), (08 Juni 2019).

Abu bakar Muhammad, 1981, *Methodode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional.

Suja'i, 2008 , *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press).

Eka wati Dian, 2013, *Ragam Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandar Lampung : Anugrah Utaa Raharja AURA.

Firgah Muhammad. *"Strategi Pengelolaan Komponen Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa"*, Skripsi : Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar, 2018.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Depdikbud. 1998. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.

Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al Bayan.

Wahyudi, Dedih. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musthafa, Izzuddin dan Acep Hermawan. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maksudin, & Nurani, Q. (2018). *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga.

Mahsun Abu, 2016. *Mretode Khusus Bahasa Arab dan Pengaplikasiannya*. Surabaya : Usaha Nasional.

Mirman Ahmad Taufiq, *Bahasa Arab Untuk Petugas Haji Indonesia*.

Abdel-Azim Sarri Abd Al-Ath. *Keterampilan ekspresi tertulis untuk anak-anak dari sekolah ramah di Republik Arab Mesir, Studi Arab dalam Pendidikan dan Psikologi, Arab Saudi*, Vol. 22, Bagian 2, Februari.

Tom Hutchinson · Alan Waters ... *Principles of English for specific purposes (Hutchinson and Waters, 1987), genre ... [Show full abstract] principles from a systemic functional perspective (Halliday and Hasan, 1989)*

Mahmoud Ashari (1983) *Mengajar Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus*, Jurnal Arab Studi Linguistik, Institut Internasional Khartoum, Kulit 1, Edisi 2, hal.116. Definisi ini diambil dari Mahmoud Shari yang dikutip dari Munby, Join, Communicative Syllbus Dsigen (1988).

Mahmoud Isael Saleh (2003). *Conference on the Preparation of Science in Teaching Arabic for Special Purposes, Sudan, the Arab Organization for Education, Culture and Science*, Khartoum, Khartoum Dovi Institute, periode dari (4-6 / 2003).

Asamah Zaky Al Sid Aly, *Al Marji' fii ta'liim allughoh al Arabiyah liaghrordh khoos*, Riyadh 1438

Tohe, A. (2018). Arabic Language at The Crossroad: A Case Study in Indonesia. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PINBA) XI*, 977-988.

Sauri, S. (2020). *Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, Vol. 5,

Harefa, A. 2003. *Mengasah Paradigma Pembelajar*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gradien.

Wekke, S. I. 2015. *Arabic Teaching and Learning: A Model From Indonesian Muslim Minority*. Dalam *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191.

Susanto, G. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berdasarkan Kesalahan Bahasa Indonesia Pebelajar Asing*. Dalam Jurnal BAHASA DAN SENI. Vol. 35 No. 2 Agustus 2007

Koentjaraningrat. 1992. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia.

Tohe, A. (2018). Arabic Language at The Crossroad: A Case Study in Indonesia. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PINBA) XI*, 977-988.

Rodjinandari, Nanny dan Bambang Supriadi. (2016). *Kompetensi Pendamping Pemandu Wisata Local sebagai Developers of People*, Jurnal Pesona, Vol.2, No. 12.

Nasaruddin. (2018). *Responsbiliti Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab terhadap Wisata Syariah di Lombok-NTB*, *Proceeding The 1st International Conference on Halal Tourism, Products, and Services*. XII, 146152.

Barmawi, Mohammad, Lulus TOAFL dengan Mudah dan Memuaskan, Yogyakarta: PT.Diva Press Anggota IKAPI, 2011.